

## **ANALISIS PENGGUNAAN PODCAST PADA APLIKASI SPOTIFY SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAN INFORMASI BAGI MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN UINSUMATERA UTARA MEDAN**

**Futri Indah Sari, Hasan Sazali**  
UIN Sumatera Utara Medan  
Email: futri0601192055@uinsu.ac.id  
hasansazali@uinsu.ac.id

### **Abstrak:**

*Spotify* merupakan salah satu *platform streaming* musik terbesar di dunia yang juga menawarkan layanan *podcast*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis penggunaan *podcast* pada aplikasi *Spotify* sebagai media pembelajaran dan informasi khususnya mahasiswa ilmu perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Metode penelitiannya yakni kualitatif dan sifat penelitian deskriptif. Hasil penelitian menemukan bahwa penggunaan *podcast* pada aplikasi *Spotify* bagi mahasiswa untuk melakukan hal yang positif, mahasiswa mendengarkan *podcast* sesuai dengan kebutuhannya dalam mendapatkan pengetahuan, baik itu pembelajaran, informasi, atau hiburan. Lama waktu yang dihabiskan mahasiswa untuk mendengarkan *podcast* bisa berkisar dari 30 menit–90 menit setiap kali mendengarkan. *Podcast* bagi mahasiswa dapat menunjang proses pembelajaran dan penemuan informasi yang dianggap efektif dan efisien karena fleksibel waktu sebab bisa kapan saja dan di mana saja untuk mengaksesnya, bisa diputar berulang-ulang dan konten-konten yang ada saat ini disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh setiap mahasiswa.

**Kata Kunci:** *analisis, podcast, Spotify, pembelajaran, informasi*

### **Abstract:**

Spotify is one of the world's biggest music streaming platforms, offering a podcast service. This study aims to analyze the use of podcasts on the Spotify application as a learning and information medium, especially for library science students at the State Islamic University of North Sumatra, Medan. The method used is qualitative and descriptive research nature. The results of the study found that the use of podcasts on the Spotify application for students to do positive things, students listen to podcasts according to their needs in gaining knowledge, be it learning, information, or entertainment. The length of time students spend listening to podcasts can range from 30 minutes–90 minutes each time listening. Podcasts for students can support the process of learning and finding information which is considered adequate and efficient because it is flexible in time. You can access it anytime and anywhere, it can be played repeatedly and the current content is adapted to the information needs needed by each student.

**Keywords:** *analysis, podcast, Spotify, learning, information*

## Pendahuluan

Kemajuan teknologi komunikasi di zaman ini terjadi dengan cepat dan meningkat pesat tanpa henti juga tidak dapat dipisahkan oleh manusia, bahkan di seluruh aspek seperti sosial, pendidikan, ekonomi, politik memerlukan sebuah teknologi. Teknologi sekarang ini sangat membantu manusia di kehidupan sehari-hari jadi lebih efektif juga efisien.

Pada era kemajuan teknologi yang cepat ini, cara manusia mengonsumsi televisi dan radio telah mengalami perubahan signifikan dengan ditambah adanya layanan *streaming* yang semakin populer di kalangan masyarakat. Jika melihat dari segi kebutuhan *audiens*, radio tidak dapat memenuhi semua kebutuhan yang beragam dari setiap audiens. Radio hanya bisa memenuhi keperluan khusus serta cuma menyediakan keperluan banyak orang<sup>1</sup>.

Namun, Dengan makin meluasnya penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, gaya hidup masyarakat kini semakin cenderung ke arah digital. Karena itu, banyak pihak saat ini tengah melakukan inovasi untuk menjawab tantangan dengan adanya layanan *streaming* yang dapat menyesuaikan keinginan setiap pengguna, masyarakat akan lebih memilih-milih untuk menggunakan layanan tersebut<sup>2</sup>.

*Podcast* merupakan bagian dari layanan *streaming* berupa siaran suara yang lagi populer dan semakin meningkat di Indonesia. *Podcast* yaitu *file* audio digital yang dibuat lalu di *upload* ke *platform online* lalu di *share* ke banyak orang<sup>3</sup>. Banyak pendengar yang menikmati layanan ini karena beragamnya topik yang bisa dipilih sesuai dengan *genre* favorit masing-masing, contohnya berita, olahraga, misteri, *talk show*, musik, komedi, seni, hiburan, dan pengalaman kisah hidup biasanya. Kelebihan lain dari *podcast* adalah fleksibilitas dan kemampuan *on-demand*, sehingga dapat didengar kapan pun serta di mana pun. Bahkan siapa pun, baik pemula maupun berpengalaman di dunia siaran, dapat membuat *podcast* dengan menggunakan narasumber dari berbagai kalangan, mulai dari orang inspiratif hingga tokoh di dunia entertainment seperti musisi, artis, dan lainnya. *Podcasting* punya peluang jadi bagian dari metode pembelajaran efektif, seperti kemampuan untuk digunakan kembali dan diputar ulang, serta tidak tergantung pada satu perangkat saja karena dapat dioperasikan melalui berbagai macam perangkat. Selain itu, *podcast* juga membutuhkan ruang penyimpanan yang lebih kecil dibandingkan dengan media lainnya<sup>4</sup>. Berbagai topik yang dibahas dalam setiap percakapan *podcast* pun menjadi daya tarik bagi para pendengar acara *podcast* dan durasi siaran *podcast* pun bervariasi, mulai menit sampai jam berdasarkan topik yang dibahas.

*Podcast* memberikan cara baru untuk menikmati layanan *streaming* pada *podcast*, yaitu terdapat berbagai macam kategori topik variatif juga dan diselipkan sisi pembawa para *podcaster* dengan humor, agar tidak bosan dengan topik tersebut. *Podcast* juga seringkali berperan sebagai media publik<sup>5</sup>.

Menurut hasil survei dari Jakpat, mayoritas pendengar *podcast* ataupun rekaman audio yang bisa diakses melalui internet di Indonesia adalah dari kalangan anak muda. Lebih spesifik lagi, sebanyak 22,1% dari responden yang mendengarkan *podcast* usianya 15-19 tahun dan 22,2% dari pendengar yang lain usianya 20-24 tahun. Namun, seiring bertambah usia,

<sup>1</sup> Woro Harkandi Kencana Meisyanti, "Platform Digital Siaran Suara Berbasis on Demand (Studi Deskriptif Podcast Di Indonesia)," *Jurnal Komunikasi Dan Media* 4, no. 2 (2020): 191–207.

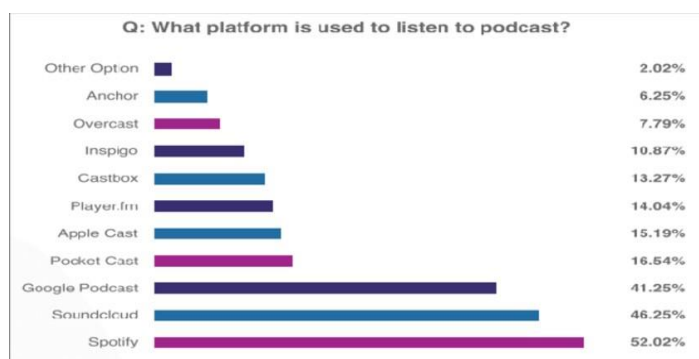
<sup>2</sup> Zikra Mutia Fitri and Ria Edlina, "Strategi Komunikasi Kominfo Pada Program Podcast Di Media Youtube Dalam Menyampaikan Informasi Pada Masyarakat Kota Padang Panjang," *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 2, no. 1 (2022): 41–54, <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i1.97>.

<sup>3</sup> Birgit Phillips, "Student-Produced Podcasts in Language Learning – Exploring Student Perceptions of Podcast Activities," *IAFOR Journal of Education* 5, no. 3 (2017): 157–71, <https://doi.org/10.22492/ije.5.3.08>.

<sup>4</sup> Lailana Aulia Rahmah and Mohammad Ahsanuddin, "Pengembangan Media Podcast Pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Pembelajaran Maharah Al- Istima'," *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 2, no. 11 (2023): 1613–25, <https://doi.org/10.17977/um064v2i112022p1613-1625>.

<sup>5</sup> J. M. AUFDERHEIDE, P., LIEBERMAN, D., ALKHALLOUF, A., & UGBOMA, "Podcasting as Public Media: The Future of U.S News, Public Affairs, and Educational Podcast," *International Journal of Communication* 4 (2020): 16831704.

jumlah pendengar *podcast* semakin menurun. Pada rentang waktu antara 5 Oktober hingga 11 Desember 2020, Jakpat melakukan survei terhadap 2.368 responden dengan cara menyebarkan daftar kuesioner dari aplikasi Jakpat. Survei tersebut punya tingkat toleransi kesalahan (*margin of error*) yang kurang dari 3%<sup>6</sup>. Untuk bisa mendengarkan media *podcast* tersebut, terdapat beberapa macam *platform* yang bisa digunakan diantaranya *Anchor*, *Overcast*, *Google Podcast*, *Soundcloud*, dan *Spotify*<sup>7</sup>.



Gambar 1. *Daily Social* 2018

Di antara berbagai macam *platform* tersebut, menurut *Daily Social* tahun 2018 pada penelitian penggunaan *podcast* di Indonesia, 52,02% penduduk Indonesia lebih menyukai untuk mendengarkan *podcast* melalui *platform Spotify*. Tidak hanya itu, pada media *podcast* terdapat juga berbagai macam variasi *genre*, variasi *genre* konten yang terdapat pada media *podcast* mulai dari *genre* konten *daily issue lifestyle*, hiburan/*entertainment*, edukasi, misteri/cerita horor, teknologi, teknologi, bisnis, budaya, sosial, komedi dan sebagainya<sup>8</sup>.

Penggunaan *podcast* pada *Spotify* juga mudah dapat diakses dalam lingkungan pendidikan seperti di UIN Sumatera Utara Medan, karena perkembangan teknologi telah mewarnai situasi belajar mengajar saat ini. Integrasi perangkat teknologi di ruang kelas menghadirkan probabilitas dan memungkinkan peluang pergeseran waktu bagi mahasiswa dan dosen<sup>9</sup>. Pada umumnya sudah banyak lembaga pendidikan yang memakai media *podcast* yang diterapkan di sistem pendidikan dan mendapatkan hasil yang positif<sup>10</sup>. Karena media *podcast* sangat mendukung pada proses mudahnya untuk produksi dan distribusi konten. Ketika mahasiswa mendengarkan *podcast* melalui perangkat seluler mereka, mereka mengintegrasikan pembelajaran mereka ke dalam proses pembelajaran mereka, seperti yang dianjurkan oleh teori pembelajaran informal, yang memandang pembelajaran sebagai hal yang bisa terjadi di kehidupan di luar kelas, baik sengaja maupun tidak sengaja<sup>11</sup>. *Podcast* juga dianggap memiliki potensi yang baik sebagai bahan pembelajaran mandiri dan

<sup>6</sup> Dimas Jarot Bayu, "Anak Muda Dominasi Jumlah Pendengar Podcast Di Indonesia," Katadata, accessed February 22, 2021, <https://databoks.katadata.co.id/index.php/datapublish/2021/03/10/anak-muda-dominasi-jumlah-pendengar-podcast-di-indonesiapendengar-podcast-di-indonesia-didominasi-anak-muda>.

<sup>7</sup> Rifqi Fauzi and Irfan Ahmad Harfan, "Implikasi Podcast Di Era New Media," *Communicative: Jurnal Komunikasi Dan Dakwah* 1, no. 2 (2020): 72, <https://doi.org/10.47453/communicative.v1i2.407>.

<sup>8</sup> Ziky Maulana et al., "Analisis Penggunaan Podcast Sebagai Media Di Kalangan Mahasiswa Jakarta," *Prosiding Jurnalistik* 8, no. 1 (2022): 74–78, <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/Jurnalistik/article/view/31726>.

<sup>9</sup> M. R. Abdulrahman, T., Basalama, N., & Widodo, "The Impact of Podcast on Elf Students Listening Comprehension," *International Journal of Language Education*, 2, no. 2 (2018): 23–33, <https://doi.org/10.26858/ijole.v2i2.5878>.

<sup>10</sup> L. König, "Podcasts in Higher Education: Teacher Enthusiasm Increases Students' Excitement, Interest, Enjoyment, and Learning Motivation," 2021, <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/03055698.2019.1706040>.

<sup>11</sup> Fernando Rosell-Aguilar, "Podcasting as a Mobile Learning Technology: A Study of iTunes U Learners," *International Journal of Mobile and Blended Learning* 7, no. 1 (2015): 41–60, <https://doi.org/10.4018/ijmbl.2015010104>.

mendengarkan secara ekstensif<sup>12</sup>.

Dalam media informasi, mayoritas *podcast* terdiri dari obrolan dua arah antara dua orang ataupun lebih di mana memperbincangkan tema tertentu, serta ini memberikan informasi bagi pendengarnya yang mencakup perspektif tentang isu, edukasi, dan hiburan. Beberapa kanal *podcast* yang ada yang tersedia dalam aplikasi *Spotify* di Indonesia misalnya *Podkesmas*, *Rapot*, *Asumsi Bersuara*, *Kutu Buku*, *Kejar Paket Pintar*, dan *Finfolk*, *Rintik Sedu*, *Makna Talks*, dan lain-lain<sup>13</sup>.

Di samping itu, bukan hanya sekedar pendengar yang bisa mendapatkan banyak keuntungan dari media *podcast* ini. Pembuat *podcast* juga merasakan hal yang sama. Dengan hanya bermodalkan suara, internet, dan perangkat elektronik, seseorang sudah bisa membuat *podcast* secara menarik.

Media audio yang biasanya digunakan oleh pendidik berupa radio ataupun rekaman audio dalam bentuk *Compact Disk* (CD). Di era yang sudah serba digital, alat-alat tersebut dinilai ketinggalan zaman memerlukan proses yang cukup panjang agar bisa dipublikasikan. Padahal di era globalisasi ini komunikasi semakin cepat dengan adanya *handphone* dan internet saja<sup>14</sup>.

Sejak tahun 2004, *podcast* telah menjadi media audio baru yang dikenal. *Podcast* berasal dari gabungan dari produk *Apple*, *iPod* dan *Broadcast* yang berarti siaran. Kedatangan *podcast* ini juga dianggap sebagai bagian dari *New Media* di dunia siaran. Media baru itu sendiri ialah media komunikasi digital yang terbentuk dengan adanya teknologi serta terhubung ke jaringan internet sehingga membuat akses penerimaan informasi menjadi lebih mudah<sup>15</sup>.

*Podcast* adalah audio berbasis digital yang terhubung ke jaringan internet sehingga dapat diunduh oleh pengguna dan didengarkan melalui perangkat canggih sesuai dengan *genre* atau tema yang diinginkan<sup>16</sup>.

*Podcast* dinilai sebagai bagian dari media yang sesuai agar dikembangkan menjadi media pembelajaran karena kelebihanannya yang praktis. Paling utama diperhatikan durasi yang akan disampaikan, jangan terlalu singkat maupun terlalu panjang agar tidak membosankan bagi mahasiswa. Dengan menggunakan media audio, pembelajaran pun bisa lebih menarik sebab disertai latar *background* musik atau efek suara yang mampu membantu peserta didik untuk lebih menikmati penjelasan materi.

*Podcast* yakni bagian dari bentuk komunikasi yang dapat kita gunakan dalam menyebarkan informasi yang menarik dan penting serta untuk berinteraksi satu sama lain<sup>17</sup>. Indonesia yakni satu dari banyaknya negara di dunia di mana konten berbasis audio diminati, dan jumlah penggemar *podcast* meningkat secara signifikan<sup>18</sup>. Meskipun *podcast* sering dibandingkan dengan radio, Anda mungkin berpendapat bahwa *podcast* lebih bermanfaat

---

<sup>12</sup> B Pratiwi, F. E., Firmansyah, M. B., & Wulandari, "Penggunaan Media Podcast Dalam Pembelajaran Di Era Digital," in *PROSIDING TRANSFORMASI PEMBELAJARAN NASIONAL 2021*, 2021, 395–405.

<sup>13</sup> Safriyani Mourint, Sugandi, and Nurliah, "Persepsi Pendengar Terhadap Podcast Rintik Sedu Di Samarinda," *EJournal Ilmu Komunikasi* 9, no. 2 (2021): 52–61.

<sup>14</sup> Ute Lies Siti Khadijah et al., "Community Radio-Based Disaster Information Dissemination Pattern on K-Pass FM Radio Katapang," *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 10, no. 1 (2022): 63, <https://doi.org/10.24198/jkip.v10i1.38550>.

<sup>15</sup> Fitra Yani Mansyur, "Pemanfaatan Anchor Sebagai Platform Distribusi Podcast (Studi Kualitatif Podcast Notesa Nte Notutura)," *Connected Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2021): 130–45.

<sup>16</sup> Efi Fadilah, Pandan Yudhaprimesti, and Nindi Aristi, "Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio," *Jurnal Kajian Jurnalisme* 1, no. 1 (2017): 90–104, <https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>.

<sup>17</sup> Ratna Dwi Susilowati, Sutama Sutama, and Nuqhty Faiziyah, "Penerapan Podcast Pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)* 4, no. 1 (2020): 68, <https://doi.org/10.26740/jrpipm.v4n1.p68-78>.

<sup>18</sup> Jenica Elisabeth Rotua Panjaitan, "Sosio-Demografi Dan Kepuasan Pengguna Podcast Di Indonesia," *Jurnal Spektrum Komunikasi* 9, no. 1 (2021): 13–23, <https://doi.org/10.37826/spektrum.v9i1.155>.

daripada radio. karena era digital serba cepat juga gampang diakses adalah *podcast*<sup>19</sup>.

Media *podcast* hendaknya menggunakan media yang populer sehingga mudah diingat dan diakses mahasiswa, yaitu *Spotify*<sup>20</sup>. Jumlah pendengar *podcast* di Indonesia berkembang sangat pesat. Awal *podcasting* di Indonesia mulainya di tahun 2018 seiring munculnya saluran *podcast* dari aplikasi *Spotify*. Sejak Mei 2020, pertumbuhan *podcasting* di Indonesia tercermin berdasarkan bukti bahwa Indonesia adalah memiliki pendengar paling banyak di Asia Tenggara. *Spotify*, platform konten *podcast*, mengatakan pendengar *podcast* naik tiga kali lipat di tahun 2020<sup>21</sup>. Dewasa ini, platform yang terkenal dan identik dengan *podcast* adalah *Spotify*. *Spotify* merupakan kanal turunan dari *Anchor.fm*, yaitu sebagai wadah penyaluran ide kreatif maupun pengetahuan dari *podcaster* juga sebagai tempat untuk mendengarkan hasil *publish podcaster* tersebut. *Spotify* menyediakan jenis dan aliran yang diunggah oleh *podcaster* mulai dari musik, curhatan, perbincangan mengikuti gaya anak milenial yang banyak sekali peminatnya. *Spotify* diresmikan tahun 2008 oleh pengusaha Swedia, yaitu Daniel dan Lorentzon. *Spotify* telah menjadi salah satu platform paling populer di seluruh dunia<sup>22</sup>.

Pendidik memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan maksudnya kepada peserta didik. *Podcast* adalah salah satu dari banyak jenis media pendidikan yang tersedia seiring kemajuan teknologi. Bentuk penyajian media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap psikologis serta mampu membangkitkan semangat belajar mahasiswa sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa *podcast* dapat membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar, serta dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan pembelajar dalam pembelajaran<sup>23</sup>. Beberapa studi juga menunjukkan bahwa menggunakan *podcast* untuk media pembelajaran bisa tingkatkan kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kemampuan komunikasi. Namun, seperti halnya dengan bentuk media pembelajaran lainnya, penggunaan *podcast* juga harus dilakukan dengan tepat serta efektif guna memperoleh hasil pembelajarannya dengan optimal.

*Podcast* juga memberikan informasi dalam format yang mudah diserap, karena sifatnya *portable* maka mahasiswa dapat mendengarkan sambil jogging, mencuci piring, atau berjalan-jalan. *Podcast* juga bagus untuk komputer, menyediakan cara yang mudah untuk mengunduh informasi bisnis ke otak mahasiswa<sup>24</sup>. Kesenjangan pengetahuan yang ada menyebabkan adanya permintaan akan informasi. Artinya, keadaan seseorang yang merasakan kekurangan dan berusaha menebusnya.

Dari penjelasan di atas maka penggunaan *podcast* dalam media informasi sangat diperlukan oleh mahasiswa yang membutuhkan informasi yang bersumber dari *podcast* pada aplikasi *Spotify*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 acuan jurnal terdahulu yaitu berjudul Penggunaan *Podcast* sebagai Media Hiburan dan Informasi di Banjarmasin dengan penulis bernama Lavirca dkk pada tahun 2020. Temuan penelitiannya menghasilkan bahwa *podcast*

<sup>19</sup> S Sudarmoyo, "Podcast Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh," *Edu dikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2020): 65–73.

<sup>20</sup> Jihan Safira Ramadhani, M Bayu Firmansyah, and Ifin Tri Wilujeng, "Pemanfaatan Podcast Spotify Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 14, no. 2 (2023): 135–43, <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/jip/article/view/1588/1050>.

<sup>21</sup> Mourint, Sugandi, and Nurliah, "Persepsi Pendengar Terhadap Podcast Rintik Sedu Di Samarinda."

<sup>22</sup> Nurul Ludfia Rochmah, "A L I H W A H A N A C E R P E N M E N J A D I S A N D I W A R A S I N I A R S E B A G A I B E N T U K I N O V A S I P E M B E L A J A R A N A P R E S I A S I C E R P E N," *Madaris: Jurnal Guru Inovatif*, 2022, 38–48.

<sup>23</sup> Dewi Mayangsari and Dinda Rizki Tiara, "Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial," *Jurnal Golden Age* 3, no. 02 (2019): 126, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v3i02.1720>.

<sup>24</sup> & Tillley. C. Peoples, B., "Podcasts as an Emerging Information Resource," *College & Undergraduate Libraries* 18, no. 1 (2011): 44–57.

terus populer serta disukai masyarakat alasannya gampang aksesnya, memiliki berbagai macam konten yang dapat dipilih oleh pendengar, dan disampaikan dengan cara yang mudah dipahami. Banyak orang menganggap *podcast* sebagai media yang dapat memberikan hiburan dan informasi, dan telah menjadi pilihan bagi banyak orang ketika membutuhkan hiburan atau mencari informasi yang berguna.

Selain itu, penelitian ini menggunakan jurnal terdahulu yang berjudul Analisis Penggunaan *Podcast* sebagai Media di Kalangan Mahasiswa Jakarta, dengan penulis yaitu Ziki Maulana dan Margareta Manalu pada tahun 2022. Temuan penelitian ini mendapatkan penggunaan *podcast* sebagai media hiburan dianggap efektif sebab *podcast* memiliki peluang yang ada terhadap keuntungan-keuntungan yang tidak sulit diakses.

Penelitian relevan lainnya adalah Pemanfaatan *Podcast Spotify* untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penulis Jihan Safira Ramadhani, M. Bayu Firmansyah, dll pada tahun 2023. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman peserta didik sesudah mereka mendengarkan materi di *Spotify*. Pemakaian *podcast* untuk media pembelajaran bisa membantu melatih kemampuan mereka dalam mendengarkan dan memahami informasi.

Berdasarkan berbagai penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya, penelitian ini memiliki kesamaan, yaitu meneliti tentang *podcast*. Tetapi, pada penelitian yang peneliti gunakan saat ini berfokus pada *podcast* yang di unggah ke platform *Spotify* sebagai media pembelajaran dan informasi. Hal ini dikarenakan *Spotify* terkenal di kalangan generasi muda di Indonesia termasuk mahasiswa ilmu perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. Oleh karena itu, kajian penelitian ini semoga bisa memberi manfaat serta sumbangan terhadap pemahaman-pemahaman pendidik terkait inovasi penggunaan *Spotify* sebagai media pembelajaran dan informasi berupa *podcast*.

## Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif yakni metode penelitian ilmu sosial berfokus terhadap pengumpulan dan analisis data berupa perkataan dan perbuatan manusia. Tidak ada upaya yang dilakukan untuk menghitung atau mengukur data kualitatif yang diperoleh untuk menggambarkan secara akurat fenomena yang ada baik dari perspektif ilmiah maupun rekayasa manusia<sup>25</sup>. Lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Kampus IV yang terletak di lapangan Golf Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, secara khusus di Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Perpustakaan dan dalam kurun waktu satu bulan yaitu bulan Maret 2023. Subjek penelitian adalah mahasiswa jenjang sarjana jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan angkatan 2019, 2020 dan 2021 yang berjumlah 8 mahasiswa dengan Teknik *purposive sampling*, dengan kriteria pengguna *podcast* pada *Spotify* dan telah bersedia di wawancarai. Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni studi pustaka, observasi, wawancara serta dokumentasi.

## Hasil dan Pembahasan

### *Analisis Penggunaan Podcast sebagai Media Pembelajaran dan Informasi*

Dari analisa yang peneliti temukan dalam fenomena kejadian di lapangan, *podcast* bisa jadi bagian dari media yang efektif pada konteks pembelajaran dan informasi bagi mahasiswa. Berikut beberapa hal yang menjadikan *podcast* sebagai sarana untuk media pembelajaran dan informasi bagi mahasiswa ilmu perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, yang kemudian pernyataan ini dijabarkan lagi dari hasil wawancara penelitian, yaitu:

---

<sup>25</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014).

1. Aksesibilitas dan Fleksibilitas: *Podcast* dapat diakses dan didengarkan kapan pun serta di mana pun, baik dari *smartphone*, tablet, ataupun komputer. Hal ini sangat memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi dan sumber pembelajaran, tanpa terikat oleh waktu dan tempat.
2. Keanekaragaman Topik: *Podcast* memiliki beragam topik dan jenis, sehingga mahasiswa dapat memilih *podcast* yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajarnya. Ada *podcast* tentang sejarah, ilmu sosial, literatur, psikologi, bisnis, dan masih banyak lagi.
3. Penyajian Informasi yang Menarik: Banyak *podcast* yang disajikan dengan gaya bahasa yang menarik dan santai, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh mahasiswa. Bahkan, ada beberapa *podcast* yang menggunakan teknik *storytelling* atau dramatisasi untuk menjadikan materi yang disampaikan lebih menarik.
4. Penguasaan Pemahaman dan Wawasan: *Podcast* dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan pemahaman dan wawasan tentang suatu topik, baik itu terkait dengan kurikulum maupun di luar kurikulum. Mahasiswa dapat memanfaatkan *podcast* untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan mendalam tentang suatu topik.
5. Mendukung Pembelajaran Mandiri: *Podcast* juga dapat mendukung pembelajaran mandiri, di mana mahasiswa dapat belajar sendiri tanpa harus bergantung pada dosen atau pengajar. Mahasiswa dapat memilih *podcast* yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya, menentukan waktu dan tempat yang tepat untuk mendengarkan *podcast*, serta memahami materi yang disajikan dengan baik.

Dalam kesimpulannya, *podcast* dapat menjadi media yang efektif dalam konteks pembelajaran dan informasi bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat memanfaatkan *podcast* untuk mengembangkan pemahaman dan wawasan, mendukung pembelajaran mandiri, serta memilih *podcast* yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajarnya.

Menurut informan yang bernama Muthia Syafitri Ulfi yang merupakan mahasiswa Ilmu perpustakaan Angkatan 2021, mengatakan "*kalo sebagai media pembelajaran di luar dari jurusan saya banyak si, tapi kalo materi dari jurusan saya lebih sedikit podcast yang membahas mengenai ilmu perpustakaan dan literasi, podcast yang saya pernah dengar itu LINIAR dan bincang GenZ doang, kalo diluar jurusan saya lebih mendapatkan pembelajaran tentang Self Improvement, kisah inspritatif, dan motivasi gitu*". Terdapat informan yang bernama Dzakkiyah Addawiyah Marpaung angkatan 2021 juga mahasiswa ilmu perpustakaan, menyatakan hal yang serupa, yaitu "*Tidak banyak yang mengarah pada pembahasan terkhusus ke ilmu perpustakaan si, tapi saya mendengarkan podcast mengenai literasi, pengetahuan umum, isu sosial*".

Lain halnya dengan informan Bagus Gigih Permana angkatan 2020 mengatakan "*Tentunya sangat membantu, dimana sekarang inikan era media baru tentu memberikan banyak kemudahan untuk mempelajari sebuah hal yang baru, salah satunya media sebagai media pembelajaran, Podcast yang sering saya denger adalah podcast kutu buku. Hampir tiap hari tuh saya bisa menghabiskan waktu untuk mendengarnya 1-2episode dengan waktu perepisodenya sekitar 16 menit. Untuk orang yang suka membaca dan juga mengkoleksi berbagai buku, hadirnya podcast ini memberikan banyak manfaat untuk saya. Banyak buku terbaru yang mereka bahas dalam podcast ini, salah satunya seperti buku best seller karya Leila S Chudori yakni Laut bercerita yang dibahas dalam podcast ini.*"

Analisis penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran dan informasi yang telah peneliti rangkum dari hasil wawancara, yaitu tidak semua topik cocok untuk format audio. Beberapa topik atau materi yang membutuhkan visualisasi atau interaksi langsung tidak cocok untuk format *podcast*.

Oleh karena itu, *podcast* mungkin tidak terus jadi pilihan yang sesuai sebagai satu-satunya media pembelajaran bagi mahasiswa ilmu perpustakaan, tetapi dapat digunakan sebagai bagian dari metode pembelajaran diluar dari ranah jurusan ilmu perpustakaan untuk

memberikan variasi dan fleksibilitas dalam pendekatan pembelajaran yang lebih luas.

### *Motif Menggunakan Podcast pada Spotify*

*Podcast* semakin banyak digemari dan dinikmati karena banyak kelebihanannya, salah satunya adalah mudah diakses karena *podcast* dapat diakses dari hampir semua perangkat dengan koneksi internet, sehingga memudahkan mahasiswa guna memperoleh informasi kapan pun serta di mana pun;<sup>26</sup>. Fleksibilitas waktu karena mahasiswa dapat mendengarkan *podcast* kapan pun serta di mana pun, di mana memungkinkan mahasiswa dalam mengakses informasi serta belajar di waktu luang; Pilihan topik yang beragam ada banyak jenis *podcast* yang berbeda, dan mereka mencakup berbagai topik yang berbeda, sehingga mahasiswa dapat memilih *podcast* yang paling relevan dengan minat dan kebutuhan mereka; Format penyajian informasi yang menarik, *podcast* biasanya disajikan dalam format yang menarik, seperti percakapan, wawancara, atau cerita. Ini dapat membuat pembelajaran dan informasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Pada penelitian ini informan yang bernama Muhammad Olga Rozikna Damanik dari Angkatan 2020 mengatakan *"Saya dengerin Spotify itu diwaktu luang aja, sekitar jam-jam 10 malam, dan paling lama tuh hampir 2 jam gitu. Alasan saya pakai podcast karna ga butuh alat yang susah dicari, pake handphone aja udah bisa diakses, dan kapan aja informasi yang mau kita mau dengar itu bisa langsung diakses kalo kita ada jaringan, bahkan sekarang itu bisa di download mana aja yang mau kita dengerin, jadi lebih fleksibel walaupun kita mode offline gitu"*.

Motif yang dirasakan oleh informan Putri Indah Rumpaka dari angkatan 2019 mengatakan *"Saya gak terlalu sering-sering banget menggunakan podcast, untuk jam mungkin tidak bisa ditentukan karena saya mendengarkan podcast ketika saya ada waktu luang saja, awalnya saya tidak tertarik sama sekali untuk mendengarkan podcast dari aplikasi Spotify karena dipikiran saya spotify ya untuk mendengarkan lagu doang, tapi karena temen sekolah saya sering mendengarkan podcast jadi mau tidak mau saya juga tertarik mendengar podcast dan akhirnya saya suka.hehe, narasi yang dibawak oleh host nya sangat relate dengan percintaan anak remaja jaman sekarang, walaupun di saya gak berlaku."*

Selanjutnya informan atas nama Intan Humaira stambuk 2019 mengatakan *"Termasuk sering sih sekitar pukul 08.00-09.00 Pagi kadang juga malam hari jam 9, Saya mendengarkan podcast itu karena materi yang dibawakan para host di podcast tersebut seakan paham dengan pikiran dan isi hati dari seorang pendengarnya semua, dan yang mereka ucapkan seakan sedang menemani kita dalam berproses menggapai keinginan itu, Segala hal yang dirasa selalu diwakilkan di podcast."*

Informan yang bernama Eva Soraya dari angkatan 2019, menyatakan bahwa *"Kalau dari Spotify lebih mudah gitu aplikasinya jika dengarkan podcast disitu, podcast ini kan juga gak terlalu banyak iklan dan terus kita bisa menikmati konten audio di Spotify dengan sedikit gangguan apalagi kalau kita pakai Spotify Premium itu bakalan gadak iklan sama sekali, Yang paling buat saya tertarik dan buat unik itu sebab podcast berbeda dengan siaran standar, episode ini menghadirkan percakapan yang ringan dan menarik, serta mendalam, dari sudut pandang orang yang berbicara, itu yang buat saya suka mendengarkan nya sampai sekarang"*.

Pendapat-pendapat dari informan diatas menjelaskan bahwa podcast di aplikasi Spotify banyak diminati karena aplikasi Spotify ini dapat diakses dimanapun serta kapanpun yang dapat memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa yang sibuk dengan jadwal kuliah dan tugas-tugas mereka, jam mendengarkan podcast setiap mahasiswa sangat bervariasi, tetapi rata-rata mereka mendengarkannya di malam hari, dengan pilihan genre yang mencakup berbagai topik sehingga dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan

<sup>26</sup> Dahratul Laila, "Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast," in *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III*, 2020, 7–12, <http://digilib.unimed.ac.id/41213/1/Fulltext.pdf>.

mendengarkan mereka, yang merupakan keterampilan penting dalam belajar dan berkomunikasi dengan baik. Dan podcast dapat memberikan insiprasi-inspirasi bagi mahasiswa untuk belajar lebih giat.

### *Manfaat Podcast pada Mahasiswa*

*Podcast* dapat diakses dari hampir semua perangkat dengan koneksi internet, seperti *smartphone*, tablet, atau laptop. Ini memudahkan mahasiswa guna memperoleh informasi kapan pun serta di mana pun. *Podcast* dapat memiliki manfaat pada mahasiswa dalam beberapa cara:

1. Pembelajaran: *Podcast* dapat menjadi sumber pembelajaran alternatif bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat memilih untuk mendengarkan *podcast* yang berkaitan dengan mata kuliahnya, sehingga dapat meningkatkan pemahamantentang topik yang sulit.
2. Informasi: Ada banyak jenis *podcast* yang berbeda, dan mencakup berbagai topik yang berbeda, termasuk pendidikan, bisnis, kesehatan, teknologi, dan banyak lagi. Mahasiswa dapat memilih *podcast* yang paling relevan dengan minat dan kebutuhan mahasiswa, dan mendapatkan informasi yang bermanfaat dan relevan.
3. Keterampilan mendengarkan: Mendengarkan *podcast* dapat membantu meningkatkan keterampilan mendengarkan mahasiswa. Ini karena *podcast* sering kali disampaikan dengan suara yang jelas dan perlahan, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada konten dan meningkatkan pemahamannya.
4. Inspirasi: *Podcast* juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa. Beberapa *podcast* dapat membahas topik-topik seperti motivasi, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang dapat memotivasi mahasiswa untuk meraih tujuannya.
5. Hiburan: *Podcast* juga dapat memberikan hiburan bagi mahasiswa. Ada banyak *podcast* yang menyajikan topik-topik menarik dan menghibur, seperti cerita pendek, musik, dan humor.

Salah satu informan Bernama Alfi Dalilah angkatan 2019 mengatakan “*Kalo aku sih mendengarkan podcast tuh buat memperluas pandangan aku tentang dunia. Karena ada beberapa sudut pandang yang berbeda dan podcastnya tuh nawarin wawasan baru tentang topik itu. Karena dengerin podcast di spotify itu banyak manfaatnya yang aku dapat, mulai dari pengetahuan, motivasi, informasi yang aku gatau jadi tau, terus meningkatkan cara berkomunikasi aku gitu, jika dilihat dari segi manfaat dan aplikasinya memang terbilang sangat efektif. Karena itu bisa dapat dipahami, prosesnya dapat dilaksanakan, dan tujuan pembelajarannya dapat tercapai. Jika kami tidak dapat memanfaatkan materi pembelajaran online, inilah manfaatnya mendengarkan podcast di Spotify. jadi gimana caranya kita melakukan pembelajaran dalam situasi yang serba teknologi dengan tuntutan kebutuhan informasi yang sangat pesat saat ini jadi ya saya pikir efektif adanya podcast diaplikasi Spotify ini”*.

Namun, seperti halnya dengan semua media, penting untuk menggunakannya dengan bijak. Mahasiswa harus memastikan bahwa ia menghabiskan waktu yang cukup untuk belajar dan tugas akademisnya sebelum menggunakan *podcast* sebagai sumber hiburan atau inspirasi. Mahasiswa juga harus memilih *podcast* yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya agar mendapatkan manfaat maksimal dari penggunaannya. Mahasiswa juga harus tetap kritis dalam mengonsumsi informasi dari *podcast*. Mahasiswa harus memastikan bahwa *podcast* yang mereka dengar adalah dari sumber yang terpercaya dan tidak menyebarkan informasi yang salah atau meragukan. Penting juga bagi mahasiswa untuk memverifikasi informasi yang diterima dengan sumber-sumber lain sebelum membuat kesimpulan atau membuat keputusan penting.

### *Pengaruh mendengarkan podcast pada aplikasi Spotify*

*Podcast* memiliki pengaruh pada pendengarnya, diantaranya: Membantu pendengar meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang topik tertentu; Memberikan hiburan dan kesenangan pada pendengar, yang dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan mental; Menstimulasi kreativitas pendengar, terutama dalam hal ide dan inspirasi; Memperluas perspektif pendengar tentang hal-hal tertentu, seperti budaya, politik, atau kehidupan sehari-hari; Mendorong pendengar untuk berpartisipasi dalam diskusi dan komunitas yang terkait dengan topik tertentu; Membantu pendengar untuk meningkatkan kemampuan bahasa, terutama dalam hal pengucapan dan pemahaman; Menjadi sumber informasi alternatif yang dapat diakses dengan mudah dan fleksibel; Memberikan pengaruh positif pada karier atau pekerjaan pendengar, terutama jika *podcast* terkait dengan bidang kerja atau industri tertentu.

Pengaruh-pengaruh tersebut menunjukkan bahwa *podcast* memiliki peran penting dalam kehidupan pendengarnya, baik itu dalam hal belajar, hiburan, atau pengembangan diri.

### **Kesimpulan**

Pada penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan *podcast* pada aplikasi *Spotify* bagi mahasiswa ilmu perpustakaan untuk melakukan hal yang positif, pengguna mendengarkan *podcast* sesuai dengan kepentingannya dalam hal mendapatkan pengetahuan mengenai pembelajaran, informasi, komunikasi, dan hiburan. Kebanyakan mahasiswa yang menggunakan *podcast* menghabiskan waktu di *Spotify* sekitar 1-2 jam yang waktu tersebut digunakan paling banyak di malam hari untuk pengantar waktu tidur. Responden dalam melakukan pembelajaran merasa bahwa *podcast* sebagai media pembelajaran cukup efektif, karena perangkat yang digunakan untuk mendengarkan *podcast* oleh mahasiswa adalah *handphone* yang sifatnya fleksibel dan mudah dibawa ke mana-mana dan mudah untuk mengaksesnya, bisa diputar berulang-ulang, menyenangkan, berguna untuk memberikan informasi kepada pendengarnya.

Pada penggunaan *podcast* sebagai media di kalangan mahasiswa ilmu perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan, lebih efektif sebagai media pembelajaran dan informasi sebab *podcast* memiliki potensi di kelebihannya di mana bisa diakses di mana pun serta kapan pun. *Podcast* untuk media pembelajaran cukup efektif karena mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan bukan hanya mendapatkan pembelajaran hanya bidang ilmu perpustakaan saja tetapi bisa mengakses semua rumpun ilmu disiplin yang ingin mahasiswa ketahui seperti bidang politik, bidang sosial, bidang hukum, dan bahkan pembelajaran mengenai kehidupan seperti kesehatan mental. Efektivitasnya *podcast* sebagai media informasi bagi mahasiswa terletak di aspek konten serta tema/topik pembahasannya yang dikemas secara menarik seperti komedi sehingga terdapat hiburan didalamnya, juga *podcast* pada aplikasi *Spotify* mahasiswa turut memperoleh sebuah informasi terbaru atau ter *up to date*.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulrahman, T., Basalama, N., & Widodo, M. R. "The Impact of Podcast on Elf Students Listening Comprehension." *International Journal of Language Education*, 2, no. 2 (2018): 23–33. <https://doi.org/10.26858/ijole.v2i2.5878>.
- Aufderheide, P., Lieberman, D., Alkhalouf, A., & Ugboma, J. M. "Podcasting as Public Media: The Future of U.S News, Public Affairs, and Educational Podcast." *International Journal of Communication* 4 (2020): 1683-1704.
- Bayu, Dimas Jarot. "Anak Muda Dominasi Jumlah Pendengar Podcast Di Indonesia." *Katadata*. Accessed February 22, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/index.php/datapublish/2021/03/10/anak-muda-dominasi-jumlah-pendengar-podcast-di-indonesiapendengar-podcast-di-indonesia-didominasi-anak-muda>.
- Fadilah, Efi, Pandan Yudhapramesti, and Nindi Aristi. "Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio." *Jurnal Kajian Jurnalisme* 1, no. 1 (2017): 90–104. <https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>.
- Fauzi, Rifqi, and Irfan Ahmad Harfan. "Implikasi Podcast Di Era New Media." *Communicative: Jurnal Komunikasi Dan Dakwah* 1, no. 2 (2020): 72. <https://doi.org/10.47453/communicative.v1i2.407>.
- Khadijah, Ute Lies Siti, Franck Lavigne, Sapari Dwi Hadian, Rully Khairul Anwar, Dian Wardiana Sjachro, Edwin Rizal, and Lutfi Khoerunnisa. "Community Radio-Based Disaster Information Dissemination Pattern on K-Pass FM Radio Katapang." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 10, no. 1 (2022): 63. <https://doi.org/10.24198/jkip.v10i1.38550>.
- König, L. "Podcasts in Higher Education: Teacher Enthusiasm Increases Students' Excitement, Interest, Enjoyment, and Learning Motivation," 2021. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/03055698.2019.1706040>.
- Laila, Dahratul. "Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast." In *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III*, 7–12, 2020. <http://digilib.unimed.ac.id/41213/1/Fulltext.pdf>.
- Mansyur, Fitra Yani. "Pemanfaatan Anchor Sebagai Platform Distribusi Podcast (Studi Kualitatif Podcast Notesa Nte Notutura)." *Connected Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2021): 130–45.
- Maulana, Ziky, Margareta Manalu Prodi, Ilmu Komunikasi, and Sekolah Tinggi. "Analisis Penggunaan Podcast Sebagai Media Di Kalangan Mahasiswa Jakarta." *Prosiding Jurnalistik* 8, no. 1 (2022): 74–78. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/Jurnalistik/article/view/31726>.
- Mayangsari, Dewi, and Dinda Rizki Tiara. "Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial." *Jurnal Golden Age* 3, no. 02 (2019): 126. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v3i02.1720>.
- Meisyanti, Woro Harkandi Kencana. "Platform Digital Siaran Suara Berbasis on Demand (Studi Deskriptif Podcast Di Indonesia)." *Jurnal Komunikasi Dan Media* 4, no. 2 (2020): 191–207.
- Mourint, Safriyani, Sugandi, and Nurliah. "Persepsi Pendengar Terhadap Podcast Rintik Sedu Di Samarinda." *EJournal Ilmu Komunikasi* 9, no. 2 (2021): 52–61.
- Mutia Fitri, Zikra, and Ria Edlina. "Strategi Komunikasi Kominfo Pada Program Podcast Di Media Youtube Dalam Menyampaikan Informasi Pada Masyarakat Kota Padang Panjang." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 2, no. 1 (2022): 41–54. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i1.97>.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta, 2014.
- Panjaitan, Jenica Elisabeth Rotua. "Sosio-Demografi Dan Kepuasan Pengguna Podcast Di Indonesia." *Jurnal Spektrum Komunikasi* 9, no. 1 (2021): 13–23. <https://doi.org/10.37826/spektrum.v9i1.155>.
- Peoples, B., & Tilley, C. "Podcasts as an Emerging Information Resource." *College & Undergraduate Libraries* 18, no. 1 (2011): 44–57.
- Phillips, Birgit. "Student-Produced Podcasts in Language Learning – Exploring Student Perceptions of Podcast Activities." *IAFOR Journal of Education* 5, no. 3 (2017): 157–71. <https://doi.org/10.22492/ije.5.3.08>.
- Pratiwi, F. E., Firmansyah, M. B., & Wulandari, B. "Penggunaan Media Podcast Dalam Pembelajaran Di Era Digital." In *PROSIDING TRANSFORMASI PEMBELAJARAN NASIONAL 2021*, 395–405, 2021.
- Rahmah, Lailana Aulia, and Mohammad Ahsanuddin. "Pengembangan Media Podcast Pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Pembelajaran Maharah Al-Istima'." *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 2, no. 11 (2023): 1613–25. <https://doi.org/10.17977/um064v2i112022p1613-1625>.
- Ramadhani, Jihan Safira, M Bayu Firmansyah, and Ifin Tri Wilujeng. "Pemanfaatan Podcast Spotify

- Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 14, no. 2 (2023): 135-43.  
<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/jip/article/view/1588/1050>.
- Rochmah, Nurul Ludfia. “A L I h W A h A N A C E R P E N M E N J a D I S A n D I w A r A S I n I a r S E B A g A i B E N T u K I n O V A s I P E M B E L a j A R A N A P R E S I a s I C E R P E N .” *Madaris: Jurnal Guru Inovatif*, 2022, 38-48.
- Rosell-Aguilar, Fernando. “Podcasting as a Mobile Learning Technology: A Study of iTunes U Learners.” *International Journal of Mobile and Blended Learning* 7, no. 1 (2015): 41-60.  
<https://doi.org/10.4018/ijmbl.2015010104>.
- Sudarmoyo, S. “Podcast Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh.” *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2020): 65-73.
- Susilowati, Ratna Dwi, Sutama Sutama, and Nuqhty Faiziyah. “Penerapan Podcast Pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)* 4, no. 1 (2020): 68.  
<https://doi.org/10.26740/jrpijm.v4n1.p68-78>.